

Optimalisasi Pengelolaan Zakat Dalam Menekan Tingkat Kemiskinan dan Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Edi Yanto, Ismail Dama², Ijma³

¹Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

^{2,3}Prodi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

Abstrak

Zakat memberikan warna tersendiri pada upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini menjadi stimulus untuk menekan tingkat kemiskinan guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Diperlukan optimalisasi pengelolaan baik dari sisi pengumpulan maupun pendistribusiannya. Kegiatan FGD bertajuk Dialog Pagi RRI menjadi salah satu upaya edukasi dan sosialisasi memperkuat pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait fungsi dan tujuan zakat dalam kaitannya dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan menekan tingkat kemiskinan guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di suatu daerah. Kegiatan dihadiri oleh narasumber Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tolitoli, penulis selaku akademisi dan Ketua Baznas Kabupaten Tolitoli. Kemudian masyarakat dari 3 daerah kabupaten di Sulawesi Tengah yakni Buol, Tolitoli dan Parigi Moutong. Hasilnya adalah terjawabnya beberapa pertanyaan dari masyarakat terkait fungsi dan tujuan dari zakat sebagai salah satu instrument peningkatan pendapatan dan pengentasan kemiskinan serta optimalisasi pengelolaan zakat melalui kolaborasi seluruh stakeholder seperti pemda, kementerian agama, Baznas dan juga masyarakat guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Keywords: Zakat; Optimalisasi Zakat; Peningkatan Pendapatan; Tingkat Kemiskinan; Tujuan Pembangunan Berkelanjutan]

Abstract

Zakat gives its own color to efforts to increase people's income. This is a stimulus to reduce poverty levels to support the Sustainable Development Goals. It is necessary to automate management both in terms of collection and distribution. The FGD activity entitled RRI Morning Dialogue is one of the educational and socialization efforts to strengthen public knowledge and understanding regarding the functions and goals of zakat in relation to increasing community income and reducing poverty levels to support the Sustainable Development Goals in a region. The activity was attended by the resource persons from the Head of the Office of the Ministry of Religion of Tolitoli Regency, the writer as an academic, and the Chairman of the Tolitoli Regency Baznas. Then people from 3 districts in Central Sulawesi, namely Buol, Tolitoli and Parigi Moutong. The result was the answer to several questions from the community regarding the function and purpose of zakat as one of the instruments for increasing income and alleviating poverty as well as optimizing the management of zakat through the collaboration of all stakeholders such as the local government, the ministry of religion, Baznas and also the community to support the Sustainable Development Goals.

Keywords: Zakat; Optimization of Zakat; increased revenue; Poverty Rate; Sustainable Development Goals

PENDAHULUAN

Rendahnya tingkat pendapatan masyarakat di Indonesia khususnya di Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah menjadi permasalahan utama dalam upaya pengentasan kemiskinan. Berdasarkan data BPS Provinsi Sulawesi Tengah, Tingkat kemiskinan di Sulawesi Tengah berada di angka 11,04% di tahun 2024 (Ahyain 2025). Walaupun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun penurunannya tidak signifikan dan masih menjadi permasalahan yang harus didapatkan solusinya.

Salah satu alternative dalam upaya mengentaskan kemiskinan adalah melalui optimalisasi penghimpunan dan penyaluran zakat (Mustarin 2017; Nurwati and Hendrawati 2019). Zakat merupakan bagian dari harta yang wajib dikeluarkan ketika sudah mencapai syarat yang ditentukan berdasarkan syariat Islam (Anis 2020). Zakat juga merupakan rukun Islam yang wajib diketahui dan dilaksanakan oleh umat Islam. Substansi dari zakat adalah bantuan yang diberikan kepada orang-orang yang secara ekonomi belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari atau golongan orang-orang yang memiliki pendapatan namun belum mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

Kebijakan dan tata pengelolaan zakat yang optimal diperlukan sebagai upaya dalam menekan tingkat kemiskinan khususnya yang ada di Kabupaten Tolitoli dengan mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Pendapatan dari zakat pada satu keluarga diharapkan dapat berkontribusi pada sumber pendapatan atau tambahan pendapatan pada suatu keluarga sehingga dapat menekan atau menurunkan tingkat kemiskinan yang ada (Aprianto 2016).

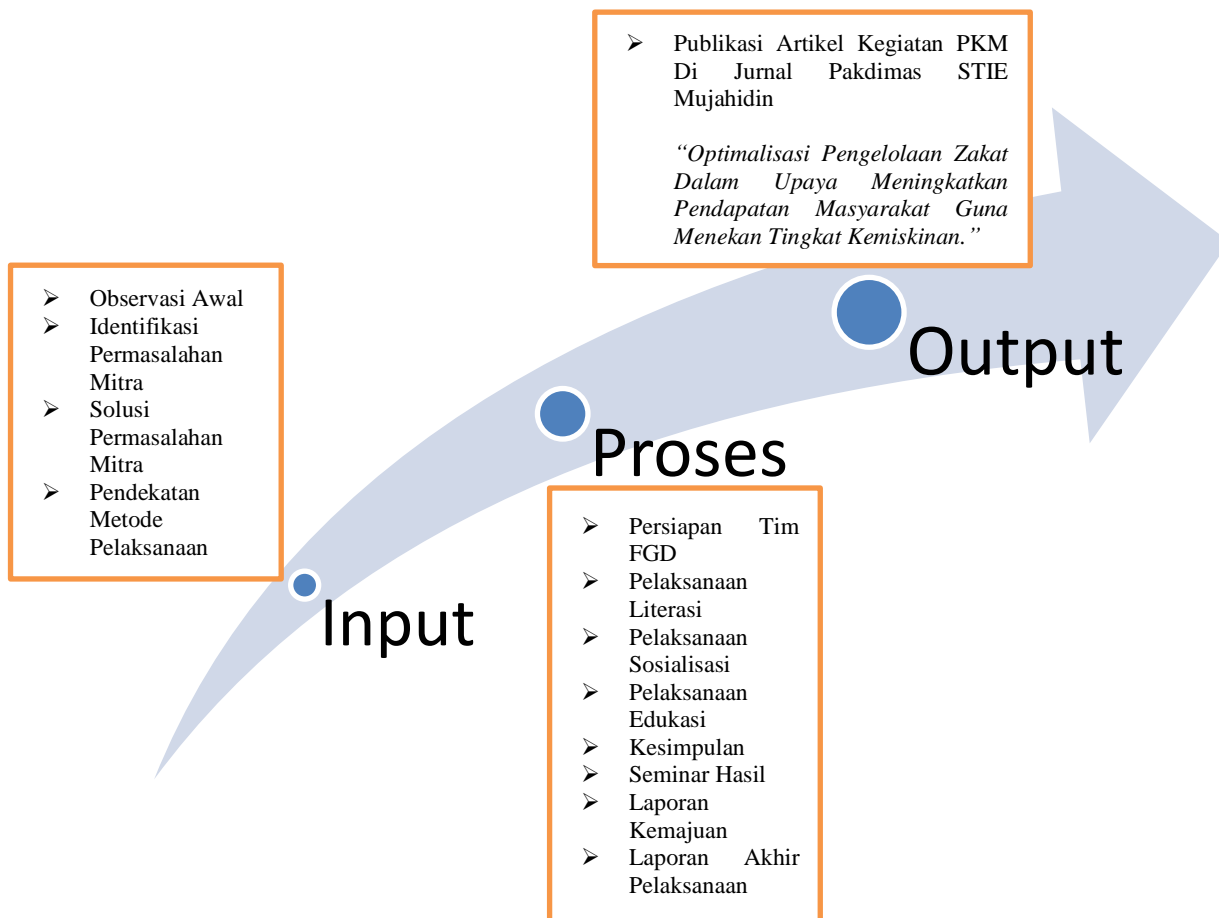
Pendapatan masyarakat yang rendah dapat mempengaruhi ekonomi suatu keluarga dan hal tersebut dapat memicu potensi tindak kriminalitas dalam kelompok masyarakat (Kasim and Hendra 2023). Inilah yang harus dicegah dalam kehidupan social kemasyarakatan untuk memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan di tengah-tengah masyarakat.

Olehnya itu dibutuhkan satu instrument sebagai salah satu alternative peningkatan pendapatan masyarakat dan penurunan tingkat kemiskinan melalui optimalisasi zakat di daerah khisisnya di Kabupaten Tolitoli. Zakat dalam konsep Islami telah dijelaskan bahwa kewajiban setiap muslim dan muslimat untuk mengeluarkan bagian dari hartanya ketika sudah mencapai syarat yang telah ditentukan. Zakat harta (zakat mal) dapat dihimpun ketika sudah mencapai batas simpanan setara dengan 85 gram emas dalam kurun waktu satu tahun. Zakat merupakan bagian dari instrument ekonomi yang mendukung pembangunan berkelanjutan (Haerunnisa, H., Sugitanata, A., & Karimullah 2023; Rokhlinaari and Widagdo 2023). Akan diberikan edukasi terkait beberapa alternative implementasi SDGs dan keuangan berkelanjutan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Dalam hal ini menjadi contoh impelementasi keuangan atau pendanaan secara berkelanjutan (Nur et al. 2024; Yanto, E., Morad, A. M., Ismail, I., & Mallu 2024; Yanto et al. 2023; Yanto and Afkir 2020; Yanto, Bustam, and Aqfir 2021; Yanto and Fatima, Siti, Aqfir 2023; Yanto and Syaputra 2022).

Dibutuhkan kerja sama stakeholder yang ada baik dari pemerintah, badan pengelola zakat (BAZNAZ), Kementerian agama, Perguruan tinggi dan masyarakat untuk mendukung upaya optimalisasi pendapatan masyarakat melalui zakat dan dengan kontribusi tersebut, dapat menurunkan tingkat kemiskinan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan Bersama mitra RRI Tolitoli dan dilaksanakan di Studio 1 RRI Kabupaten Tolitoli pada hari Jum'at, 07 Maret 2025. Metode pelaksanaan dilakukan melalui *Focus Grup Discussion* (FGD) yang melibatkan narasumber lainnya yakni dari Kepala kantor Kementerian Agama dan Ketua Baznas Kabupaten Tolitoli. Tahapan pelaksanaan pengabdian dilakukan berdasarkan ketentuan yang ada dalam bagan tahapan pengabdian berikut ini:



Pada tahapan **input**, dilakukan observasi awal untuk melihat perkembangan pengelolaan zakat, kemudian dilakukan identifikasi permasalahan mitra yakni terkait optimalisasi pengelolaan zakat untuk peningkatan pendapatan masyarakat dalam upaya pengentasan kemiskinan. Setelah itu merancang solusi dari permasalahan yang ada dan yang terakhir adalah penyusunan tahapan pelaksanaan pengabdian. Di tahapan **proses**, melakukan persiapan untuk pelaksanaan FGD, kemudian dilanjutkan dengan pemberian literasi kepada masyarakat terkait pentingnya zakat serta optimalisasinya dalam peningkatan pendapatan dan pengentasan kemiskinan guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Setelah itu dilakukan sosialisasi pelaksanaan kegiatan dan edukasi guna memberikan pemahaman yang jelas kepada masyarakat terkait korelasi atau hubungan antara zakat dan peningkatan pendapatan serta pengentasan kemiskinan. Setelah itu sampai pada pemberian kesimpulan. Ditahap selanjutnya, membuat laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan. Pada bagian **output**, kegiatan telah selesai dan dilanjutkan dengan publikasi artikel hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Metode pelaksanaan pada program ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan kerja sama antara pihak perguruan tinggi (tim PKM STIE Mujahidin) dengan pihak mitra RRI Tolitoli Tolitoli. Jumlah peserta pemberdayaan ditetapkan adalah masyarakat yang jangkauan siarannya berada di Kabupaten Buol, Tolitoli dan Parigi Moutong. Selain itu, diperlukan juga tenaga teknis dari mitra RRI Tolitoli sebanyak ± 5 orang yang nantinya bertindak selaku tim teknis penyiaran dalam bingkai kegiatan FGD bertajuk Dialog Pagi RRI Pro 1 Tolitoli. Setelah dilakukan observasi pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan pemberian literasi, sosialisasi dan edukasi dari tiga orang narasumber.

Tim PKM STIE Mujahidin terdiri dari 1 orang dosen selaku narasumber keilmuan ekonomi, manajemen bidang keuangan. Untuk dua orang narasumber yang lain berasal dari pihak eksternal yakni dari unsur Kantor Kementerian Agama Tolitoli dan Baznas Tolitoli. Untuk uraian masing-masing bidang kepakaran yang bertindak selaku narasumber dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Komposisi Tim Pengabdian

Nama	Bidang Keilmuan	Prodi/Institusi	Tugas
Edi Yanto, SE.,MM NIDN. 0929049002	Manajemen Keuangan	Prodi Manajemen S1, STIE Mujahidin	Memberikan sosialisasi dan edukasi terkait optimalisasi zakat dalam peningkatan pendapatan dan pengentasan kemiskinan
H. Makmur H. Muh. Arif	Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Tolitoli	Kantor Kementerian Agama Kab. Tolitoli	Memberikan literasi serta edukasi terkait fungsi, tujuan dan karakteristik zakat dalam pandangan hukum Islam
Harifuddin	Ketua Baznas Kab. Tolitoli	Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Tolitoli	Memberikan literasi serta edukasi terkait pengelolaan zakat yang meliputi pengumpulan

			dan pendistribusian.
--	--	--	----------------------

Sumber: Data diolah, 2025

Narasumber terdiri dari tiga orang yakni Edi Yanto dari unsru akademisi bertugas memberikan sosialisasi dan edukasi terkait optimalisasi zakat dalam peningkatan pendapatan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Setelah itu H. Makmur H. Muh. Arif selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tolitoli yang bertugas memberikan literasi serta edukasi terkait fungsi, tujuan dan karakteristik zakat dalam hukum Islam. Harifudiin bertindak selaku Kepala Baznas Kab. Tolitoli bertugas memberikan literasi serta edukasi terkait pengelolaan zakat yang meliputi pengumpulan dan pendistribusian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan diantaranya adalah: 1) peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang zakat, 2) kapasitas pengelolaan zakat, dan kemampuan optimalisasi zakat dalam upaya peningkatan pendapatan dan pengentasan kemiskinan guna mendukung Tujuan pembangunan Berkelanjutan.



Gambar 1. Mengisi Narasumber FGD di Studi Pro 1 RRI Tolitoli

Dalam kegiatan FGD, narasumber dipandu oleh host Ahmad Mukadas dengan pelaksanaan kegiatan diselingi dengan beberapa pertanyaan yang masuk dari pendengaran/masyarakat diantaranya

adalah terkait bagaimana menerapkan system pengumpulan zakat melalui profesi dan juga terkait regulasi atau dasar hukum sebagai penguatan dalam optimalisasi zakat untuk meningkatkan pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Kepala Kantor kemenag menjelaskan terkait definisi, fungsi dan tujuan zakat serta dalil-dalil atas dasar hukum Islam dalam pengelolaan zakat baik pengumpulan maupun pendistribusiannya. Dalam hal ini disimpulkan bahwa pentingnya kolaborasi semua stakeholder baik pemerintah daerah, kementerian agama, baznas dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengoptimalkan potensi zakat untuk peningkatan pendapatan dan pengentasan kemiskinan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dilakukan guna menjawab permasalahan mitra terkait pengetahuan dan pemahaman tentang zakat, optimalisasi pengelolaan dan korelasi/potensinya untuk peningkatan pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan FGD bertajuk Dialog Pagi RRI Pro 1 Tolitoli dengan tema: “memaksimalkan potensi zakat dalam pengentasan kemiskinan”, yang dilaksanakan pada Jum’at 7 Maret 2025 memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat di Kabupaten Buol, Tolitoli dan Parigi Moutong terkait optimalisasi pengelolaan zakat dalam peningkatan pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Hal ini menjadi bagian dan dukungan terhadap implementasi pembangunan berkelanjutan melalui inklusi keuangan dan keuangan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyain. 2025. “Kemiskinan Di Sulteng Menurun Signifikan, Gubernur Apresiasi Kinerja Pemerintah Daerah.” *PPID Utama/Dinas Kominfoantik Provinsi Sulteng/Humas Pemprov. Sulteng*. [https://sultengprov.go.id/daerah/kemiskinan-di-sulteng-menurun-signifikan-gubernur-apresiasi-kinerja-pemerintah-daerah/#:~:text=Dalam paparannya%2C Statistisi Ahli Madya Jefrie Wahido,ribu orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2024.](https://sultengprov.go.id/daerah/kemiskinan-di-sulteng-menurun-signifikan-gubernur-apresiasi-kinerja-pemerintah-daerah/#:~:text=Dalam%20paparannya%20Statistisi%20Ahli%20Madya%20Jefrie%20Wahido,ribu%20orang%20dibandingkan%20dengan%20kondisi%20Maret%202024.)
- Anis, Muhammad. 2020. “ZAKAT SOLUSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.” 2: 42–53.
- Aprianto, Naerul Edwin Kiky. 2016. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban BJB Syariah Cirebon.” 8(2): 491–508.
- Haerunnisa, H., Sugitanata, A., & Karimullah, S. S. 2023. “Analisis Strukturalisme Terhadap Peran Katalisator Instrumen Keuangan Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan Dan Tanggung Jawab Sosial.” *Al-’Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, 3(2): 124–34.
- Kasim, Fitri S, and Hendra Hendra. 2023. “Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Tindakan Kriminal Di Kabupaten Tolitoli Periode 2012-2021.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2(2): 11–20. doi:10.59827/jie.v2i2.81.
- Mustarin, Basyirah. 2017. “Urgensi Pengelolaan Zakat Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat.” *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum* 4(2): 83. doi:10.24252/jurisprudentie.v4i2.4054.
- Nur, Jabal, A Irfan Efendi, Edi Yanto, Economics Study Program, and Management Study Program.

2024. “Enrichment : Journal of Management The Impact of the Existence of Green Open Space on the Existence of Msmes in Supporting the Concept of Green Economy . Phenomenological Study of City Park of Tolitoli Regency.” 14(5).
- Nurwati, Nurwati, and Heni Hendrawati. 2019. “Zakat Dan Upaya Mengentaskan Kemiskinan.” *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 14(1): 40–47. doi:10.31603/cakrawala.v14i1.2695.
- Rokhlinaari, Sri, and Ridwan Widagdo. 2023. Elsi Pro Zakat, *Keuangan Inklusif Dan Instrumen Dalam Mewujudkan SDGs Dan Maqashid Syariah*.
[https://repository.syekhnrjati.ac.id/12381/1/Buku full.pdf](https://repository.syekhnrjati.ac.id/12381/1/Buku%20full.pdf).
- Yanto, E., Morad, A. M., Ismail, I., & Mallu, A. P. A. H. 2024. “MENGARUNGI ARUS KEUANGAN: PANDUAN PRAKTIS LITERASI KEUANGAN BERKELANJUTAN.” In WIDINA MEDIA UTAMA.
- Yanto, Edi, and Mr Afkir. 2020. “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA KEUANGAN) DALAM PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli).” *Indonesian Journal of Strategic Management* 3(1). doi:10.25134/ijsm.v3i1.2819.
- Yanto, Edi, Bustam Bustam, and Aqfir Aqfir. 2021. “Study of the Economic Value of Waste Recycling Concept in Supporting Sustainable Development Goals (SDGs) Program in TPA Kabinuang, Tolitoli Regency.” *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)* 4(5): 773–81. doi:10.29138/ijebd.v4i5.1521.
- Yanto, Edi, and Aqfir Fatima, Siti; Aqfir. 2023. “Sustainable Economic Acceleration Through Village Community Empowerment in Plastic Waste Recycling Activities in Kalangkangan Village, Galang District, and Tolitoli Regency.” 6(2): 100–107.
- Yanto, Edi, Andi Ratna Sari Dewi, Sitti Fakhriyah, Rendy Aziz Syahputra, and Aqfir Aqfir. 2023. “Pengelolaan Ekowisata Desa Kapas Berbasis Sistem Informasi Manajemen (Sim) Melalui Kemitraan Bumdes.” *Communnity Development Journal* 4(6): 12038–41.
www.wisatadesakapas.my.id.
- Yanto, Edi, and Rendy Aziz Syaputra. 2022. “Enrichment : Journal of Management Sustainable Financial Implementation In Supporting The National Economic Recovery Program In The Covid-19 Pandemic . Study On MSME Production Sector In Tolitoli Regency , Central Sulawesi.” 12(4).